

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pengertian metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Secara umum metode penelitian sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono, diartikan sebagai serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

Dalam penggalian sumber data penelitian, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu berupa penelitian yang sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya bisa dijawab apabila data-data yang harus terkumpul berupa data lapangan, yang sumber datanya dikumpulkan melalui dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi langsung dari lapangan.<sup>2</sup> Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Jika dilihat dari ranah penelitian, penelitian ini masuk dalam ranah penelitian *living Quran* atau *living tafsir*, karena kajiannya memberi respon, resepsi, persepsi masyarakat tertentu terhadap teks al-Qur'an atau produk tafsir tertentu<sup>3</sup>, dalam hal ini adalah santri putri di pondok pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus terhadap al-Qur'an surah al-Isra' ayat 79.

Sedangkan jika dilihat dari masalah yang akan dipecahkan, penelitian ini bersifat deskriptif yang akan mendiskripsikan, menggambarkan, dan memaparkan

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 9-10.

<sup>2</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 31.

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 13.

secara jelas fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.<sup>4</sup>

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>5</sup> Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif lebih tepat dipakai untuk meneliti fenomena *living Quran* karena data yang disajikan berdasarkan perspektif *emic*, yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi yang menunjukkan berbagai gejala dan fakta yang terjadi dikehidupan sosial.<sup>6</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>7</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga dengan sebagai metode *etnographi*. Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya, bukan dimanipulasi oleh penulis dan kehadiran penulis tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis data pada studi etnografi, yaitu:

- a. Mengorganisir atau menyatukan file.
- b. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode.
- c. Menguraikan *setting* atau keadaan sosial dan peristiwa yang diteliti.
- d. Menginterpretasi penemuan.

---

<sup>4</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 20.

<sup>5</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 15.

<sup>6</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 202.

<sup>7</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 13.

- e. Menyajikan presentasi naratif berupa tabel, gambar, atau uraian.<sup>8</sup>

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalau interaksi langsung antara penulis dengan sumber data.<sup>9</sup> Sehingga penulis akan turun langsung ke Pondok Pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus supaya mendapatkan data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian, yaitu data yang mengenai Persepsi Santri Putri Pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus terhadap al-Qur'an Surah al-Isra' ayat 79 tentang *shalat tahajjud*.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* peneliti ini berisi lokasi atau kelompok dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan keadaan lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah keadaan masa pelaksanaan penelitian.

Pentingnya *setting* penelitian ini adalah untuk membantu penelitian ini dalam memposisikan dan memaknai simpulan dari hasil penelitiannya agar sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.<sup>10</sup>

Adapun tempat penelitian penulis dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri al-Ghurobaa yang terletak di Tumpang Krasak Jati Kudus. Penulis merasa tempat tersebut tepat untuk penelitian living Qu'ran.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dijadikan responden oleh penulis adalah pengasuh, ustadzah, ketua, pengurus kegiatan, dan beberapa santri Pondok Pesantren putri al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus.

---

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 24.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 21.

<sup>10</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program sarjana (Skripsi)*, 35.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>11</sup> Sumber data ini diperoleh langsung dari lapangan, yaitu observasi persepsi santri putri di pondok pesantren putri al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus dan wawancara dengan informan yaitu pengasuh, ustadzah, ketua, pengurus kegiatan, dan beberapa santri Putri Pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data untuk pengumpul data.<sup>12</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari pihak yang lain yang tidak langsung berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang dianggap sangat penting dan berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>13</sup> Sumber data ini terdiri dari dari Profil Pondok Pesantren Putri al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus berupa foto dokumentasi dan hasil pengamatan pelaksanaan *Shalat Tahajjud*.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 306.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 205.

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Teknik interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan noninteraktif meliputi pengamatan tak berperan serta, analisis isi dokumentasi, dan arsip. Data inti yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan dan pengumpulan benda-benda.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama sekali penelitian naturalistik (kualitatif). Secara umum, observasi adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>14</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan model observasi peran serta (*participant observation*) dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.<sup>15</sup> Observasi ini diarahkan untuk memperoleh data-data tentang penafsiran al-Qur'an surat al-Isra' ayat 79, persepsi santri putri al-ghurobaa tentang shalat tahajjud yang berpengaruh terhadap kekuatan hafalan al-Qur'an, implementasi dan manfaat pelaksanaan shalat tahajjud bagi santri putri pondok pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus terhadap al-Qur'an surat al-Isra ayat 79.

---

<sup>14</sup> M. Mansyur, dkk., *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*, 57.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

2. Interview atau wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah diterapkan. Wawancara atau interview merupakan pencarian data dengan cara bertanya langsung kepada informan yang bersangkutan supaya mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara yang mendalam dengan pengasuh, ustadzah, ketua, pengurus kegiatan, dan santri Pondok Pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsih Ariskunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>16</sup> Jadi, lebih jelasnya dokumentasi adalah proses pengumpulan data-data verbal dalam bentuk tulisan seperti catatan-catatan resmi. Metode yang digunakan sebagai upaya penyempurnaan data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara atau interview.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data bisa juga dikatakan sebagai uji keabsahan data. Hal ini ditujukan supaya data yang dihasilkan kredibel atau dapat dipercaya. Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah:

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti sering kelapangan untuk melaksanakan pengamatan, wawancara dengan sumber yang lain informasi yang pernah diambil datanya.

---

<sup>16</sup> Suharsani Ariunto, *Prosedur Penelitian suara Pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).hlm.199.



Hal ini bermaksud supaya data yang diperoleh dapat lebih dipercaya. Karena dengan ini semakin ke lapangan dan lebih sering wawancara dengan informan antara peneliti dengan narasumber yang akan terjalin keakraban antara peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat lebih dipercaya.<sup>17</sup>

Uji kredibilitas ini atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi antara peneliti dengan narasumber atau diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *Transferability* yaitu validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya dari hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh sebab itu, agar orang lain dapat mengetahui hasil penelitian kualitatif sehingga ada suatu kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian, maka peneliti dalam membuat laporannya harus menguraikan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga bisa memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>18</sup>

3. Uji *Dependability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang *reliable* yaitu apabila orang lain bisa mengulangi/mereplikasi proses penelitian.

---

<sup>17</sup> Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 377.

Uji dependability dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.<sup>19</sup>

#### 4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Dalam penelitian kualitatif, Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian tentang pembiasaan *shalat tahajjud* merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>20</sup>

### G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup> Supaya mendapat kesimpulan maka data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari beberapa sumber data dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 375.

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 244



Selain itu peneliti juga dapat melakukan suatu interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara unsur satu dengan lainnya. Proses analisis yang sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data. Setiap aspek data yang sudah terkumpul, peneliti senantiasa sekaligus melakukan satu analisis berupa penafsiran atau pemahaman atas data agar mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian.<sup>22</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang batasan proses analisis data mencakup tiga sub proses yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu, maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

<sup>22</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.

### 3. Conclission *Drawing* (Penarikan Kesimpulan) dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah suatu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan awal yang belum pernah ditemui. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum pernah ditemukan dan masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 345.